

**PERBANDINGAN PRESTASI BELAJAR SISWA SLTP DENGAN
MENGUNAKAN METODE DEMONSTRASI DAN METODE CERAMAH PADA
POKOK BAHASAN ZAT DAN WUJUDNYA
(penelitian eksperimen di salah satu SLTP Negeri di Kabupaten Bandung)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar sarjana strata satu pendidikan
Jurusan Fisika**

**OLEH
ARIES TRIWIDAJATI SOENOKO
NIM : 988198**



**JURUSAN PENDIDIKAN FISIKA
FAKULTAS PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

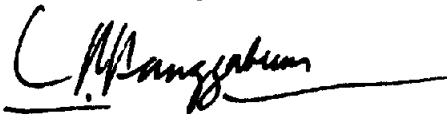
2000

PERBANDINGAN PRESTASI BELAJAR SISWA SLTP DENGAN
MENGUNAKAN METODE DEMONSTRASI DAN METODE CERAMAH
PADA POKOK BAHASAN ZAT DAN WUJUDNYA.

oleh :
ARIES TRIWIDAJATI SOENOKO.
988198.

DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH PEMBIMBING :

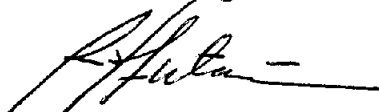
Pembimbing I



(Luhut Parulian Panggabean M.Pd)

NIP. 130. 780. 125

Pembimbing II

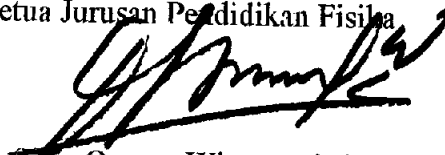


(Dra. Setiya Utari M.Si)

NIP. 132. 005. 697

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Fisika



(Drs. Omang Wirasmita)

NIP. 130.350.078

*Kami diuji dengan kesusahan, maka kami sabar,
tetapi ketika diuji dengan kesenangan,
hampir-hampir kami tidak sabar.
(Abu Bakar r.a)*

*Kupersembahkan untuk suami tercinta,
Deni Zaenudin,
serta ibu, papih (alm), kakak dan adikku
tersayang.*

Kata Pengantar

Allhamdulillah, dengan taufik dan hidayah Allah Subhanahu Wataa'la, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

Skripsi ini berisikan gambaran tentang perbedaan prestasi belajar siswa yang dalam kegiatan belajar mengajarnya menggunakan pendekatan CBSA dengan metode demonstrasi dan metode ceramah, yang dilaksanakan oleh penulis di SLTP Negeri I Cipongkor Kabupaten Bandung.

Penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar – besarnya kepada semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung, yaitu kepada ;

1. Drs. Omang Wirasmita, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Fisika Universitas Pendidikan Indonesia.
2. Drs. Luhut P. Panggabean, MPd, selaku dosen pembimbing I.
3. Dra. Setiya Utari, MSi, selaku dosen pembimbing II.
4. Drs. Unang Purwana, selaku dosen pembimbing akademik.
5. Seluruh dosen dan staf karyawan Jurusan Pendidikan Fisika Universitas Pendidikan Indonesia.
6. Drs. A. Ruslan Heryanadi, selaku Kepala Sekolah SLTP Negeri I Cipongkor Kabupaten Bandung.
7. Rekan-rekan guru SLTP Negeri I Cipongkor Kabupaten Bandung.

8. Mas Deni Zaenudin, suami tercinta yang penuh keikhlasan dan kesabaran selalu memberikan dukungan moril dan materil selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
9. Ibu tercinta, Mas Bambang, Mba Utari, Adhi dan Feny tersayang, yang selalu memberikan dukungan doa dan materi pada penulis.
10. Sahabat terbaikku (Yani Suryani dan Dedi Kusmardana) terima kasih atas suportnya.
11. Heri dan Rohman (NC Komputer), thank's berat buat segalanya.
12. Rekan-rekan keluarga besar mahasiswa PGSM angkatan 1998 dan mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika Universitas Pendidikan Indonesia.
13. Dan semua pihak yang telah membantu penyelesaian Skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu – persatu.

Semoga segala amal baik Bapak, Ibu dan rekan – rekan mendapat balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari skripsi ini masih sangat jauh dari sempurna maka penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca semua.

Akhir kata, semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, dan bagi para pembaca umumnya.

Bandung, Juli 2000

Penulis



ABSTRAK

Salah satu tugas utama seorang guru diantaranya adalah menciptakan suasana belajar mengajar yang dapat memotivasi siswa untuk senantiasa belajar dengan baik dan bersemangat. Metode mengajar merupakan sarana interaksi antara guru dengan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian, yang perlu diperhatikan adalah ketepatan penggunaan metode mengajar yang dipilih dengan tujuan, sifat dan jenis materi pelajaran. Oleh karena itu penggunaan metode mengajar dalam kegiatan belajar mengajar menjadi suatu perhatian yang menarik untuk diteliti, khususnya dalam peningkatan prestasi belajar siswa SLTP.

Sehubungan dengan permasalahan tersebut maka penulis mengajukan pertanyaan yaitu apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar siswa yang menggunakan metode demonstrasi dengan prestasi belajar siswa yang menggunakan metode ceramah dan bagaimanakah hasil prestasi belajar siswa yang dicapai serta manakah diantara metode demonstrasi dan metode ceramah yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada pokok bahasan Zat dan Wujudnya.

Sesuai dengan permasalahan diatas, maka metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Penentuan metode ini disesuaikan dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Sedangkan desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Randomized Control Group Pretest-Postest Design.

Yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas I SLTP Negeri I Cipongkor sebanyak 2 kelas. Pengambilan subyek penelitian ini dilakukan dengan teknik sampel kelompok (cluster sampling). Penggunaan teknik ini didasarkan atas anggapan bahwa semua subyek mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan subyek penelitian.

Untuk memperoleh data digunakan Instrumen tes berbentuk pilihan ganda. Instrumen ini sebelumnya diujicobakan terlebih dahulu terhadap 45 orang siswa SLTP Negeri 1 Cipongkor. Dari hasil perhitungan diperoleh bahwa instrumen tersebut memiliki validitas sebesar 0,662 dan reliabilitas sebesar 0,845. Artinya instrumen tersebut memiliki validitas dan reliabilitas yang tinggi. Kemudian setelah data terkumpul diuji dengan menggunakan uji statistik. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar siswa dan ada tidaknya pengaruh penggunaan metode mengajar terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian pada tes akhir dan skor perolehan (tes akhir – tes awal) diperoleh kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar siswa yang dalam kegiatan belajar mengajarnya menggunakan metode demonstrasi lebih tinggi dibandingkan dengan prestasi belajar siswa yang dalam kegiatan belajar mengajarnya menggunakan metode ceramah pada pokok bahasan Zat dan Wujudnya. Hal ini terlihat dari hasil tes akhir bahwa \bar{X} kelompok eksperimen 14,78 lebih tinggi dari \bar{X} kelompok kontrol sebesar 12,37. Sedangkan Penggunaan metode yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa adalah metode demonstrasi lebih dapat meningkatkan prestasi belajar siswa daripada metode ceramah pada pokok bahasan Zat dan Wujudnya. Hal ini terlihat dari hasil pengolahan data bahwa rata-rata skor

perolehan kelompok eksperimen sebesar 3,54 sedangkan rata-rata skor perolehan kelompok kontrol sebesar 1,25.

Dalam penelitian ini diperoleh temuan-temuan penelitian yaitu untuk aspek kognitif jenjang C1 (pengetahuan) ternyata metode ceramah lebih baik daripada metode demonstrasi pada pokok bahasan Zat dan Wujudnya. Hal ini terlihat dari rata-rata skor perolehan kelompok eksperimen sebesar 0,54 sedangkan rata-rata skor perolehan kelompok kontrol sebesar 0,62.

Untuk aspek kognitif jenjang C2 (pemahaman) metode demonstrasi lebih baik dari metode ceramah pada pokok bahasan Zat dan Wujudnya. Hal ini terlihat dari hasil pengolahan data yaitu rata-rata skor perolehan kelompok eksperimen sebesar 1,95 sedangkan rata-rata skor perolehan kelompok kontrol sebesar 1,878.

Untuk aspek kognitif jenjang C3 (penerapan) metode demonstrasi lebih baik dari metode ceramah pada pokok bahasan Zat dan Wujudnya. Hal ini terlihat dari hasil pengolahan data yaitu rata-rata skor perolehan kelompok eksperimen sebesar 1,49 sedangkan rata-rata skor perolehan kelompok kontrol sebesar 0,802.

Jadi secara keseluruhan bahwa penggunaan metode demonstrasi lebih baik dan lebih dapat meningkatkan prestasi belajar siswa khusus pada pokok bahasan Zat dan Wujudnya.



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Abstrak	iii
Daftar isi	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	2
C. Pembatasan Masalah	3
D. Definisi Operasional Variabel	3
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
F. Asumsi dan Hipotesis	5
BAB II LANDASAN TEORITIS	7
A. Pengertian Metode Demonstrasi	7
1. Tujuan dan Manfaat Metode Demonstrasi	8
2. Keuntungan dari Metode Demonstrasi	8
3. Kelemahan Metode Demonstrasi	9
4. Langkah-langkah yang dilakukan dalam Metode Demonstrasi	9
B. Pengertian Metode Ceramah	10
1. Metode Ceramah dalam KBM	11
2. Kelebihan Metode Ceramah	13

3. Kekurangan Metode Ceramah	13
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	15
A. Metode Penelitian	15
B. Desain Penelitian	16
C. Subyek Penelitian	17
D. Prosedur Penelitian	18
E. Instrumen Penelitian	20
F. Uji Coba Instrumen Penelitian	21
G. Teknik Pengolahan Data	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	32
A. Penyajian dan Pengolahan Data tes	32
1. Analisis Pengetahuan Awal Siswa	32
2. Analisis Pengaruh Perlakuan terhadap Prestasi Belajar Siswa	35
3. Analisis Perolehan Skor antara Tes Akhir dan Tes Awal	38
B. Temuan-temuan Penelitian	41
1. Analisis Pengaruh Perlakuan terhadap Prestasi Belajar Siswa	41
2. Analisis Perolehan Skor antara Tes Akhir dan Tes Awal	44

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	49
A. Kesimpulan	49
B. Temuan Penelitian	50
C. Saran-saran	50
Daftar Pustaka	52
Lampiran A	53
Lampiran B	83
Lampiran C	87
Lampiran D	140
Lampiran E	145



DAFTAR PUSTAKA

- Lalu Muhammad Azhar, (1993). Proses Belajar Mengajar Pola CBSA. Surabaya: Usaha Nasional
- Winarno Surakhmad, (1986). Metodologi Pengajaran Nasional. Bandung: Jemmars
- Sriyono,Dkk (1988). Teknik Belajar Mengajar Dalam CBSA. Jakarta : Rineka Cipta.
- Moh. Uzer Usman, dan Lilis Setiawati, (1992). Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Panggabean,Luhut, (1996). Penelitian Pendidikan. IKIP, Bandung.
- Abin Syamsudin Makmun. (1986). Psikologi Pendidikan. Bandung : FIP, IKIP Bandung.
- JJ Hasibuan. dan Moejiono (1986). Proses Belajar Mengajar. Bandung : CV Remadja Karya.
- Mohammad Ali. (1984). Guru dalam Proses Belajar Mengajar. Bandung : Sinar Baru.
- Sudjana. (1992). Metode Statistika. (Edisi ke-5). Bandung : Tarsito.
- Suharsimi Arikunto, (1988). Evaluasi Pendidikan. Jakarta : Bumi Aksara.